

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses membentuk sosok individu sebagai sumber daya manusia yang berperan besar dalam proses pembangunan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila yaitu meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, dan terampil, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20. Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan suatu pembinaan terhadap pembangunan bangsa secara keseluruhan. Saat ini pendidikan dituntut untuk dapat menemukan perannya sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkokoh etika dan moral bangsa. Pendidikan merupakan suatu media sosialisasi nilai-nilai luhur, khususnya ajaran agama yang akan lebih efektif bila diberikan kepada anak (siswa) sejak dini.³ Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diwariskan Rasulullah SAW bagi kaum muslimin. Al-Qur'an

¹ Khairiah, *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga cet. I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 22

² *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. No 20. Tahun 2003

³ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), h. 185

tidak hanya sekedar kitab suci yang harus diagungkan, dihormati dan menjadi simbol ajaran Islam, namun lebih dari itu Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Dengan petunjuk itu, Allah kehendaki agar hamba-Nya memperoleh bimbingan keselamatan, baik di dunia maupun akhirat. Keberadaan Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang sentral dalam sistem kehidupan manusia, khususnya bagi kaum muslimin.

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dalam bentuk lafal Arab dengan perantara malaikat Jibril.⁴ Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Makkah kemudian di Madinah.⁵

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya.⁶

Kesejahteraan, keamanan, dan kenyamanan tentu akan didapatkan manusia jika mau berpegang teguh dengan Al-Qur'an. Sebaliknya kesengsaraan dan kekacauan, akan terjadi di tengah masyarakat manakala mereka menjauhkan diri dan meninggalkan Al-Qur'an.⁷

Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, seperti yang tersirat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No.128 / 44A, secara eksplisit ditegaskan bahwa umat islam agar selalu berupaya

⁴ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 25

⁵ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 93-94

⁶ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 1-2

⁷ Baharuddin, *Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Iman 'Ashim Makassar*, (Tesis S2 Bidang Pendidikan Qur'an Hadis, UIN Alauddin Makassar, 2012), h. 1

meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ditegaskan pula dalam Intruksi Menteri Agama RI No. 3 Tahun 1990 yang menyatakan "Agar umat islam selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an".⁸

Mengingat kembali pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. Upaya mengenalkan Al-Qur'an itu bukan hanya mengetahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana umat islam mampu membaca sekaligus memahami makna yang terkandung dalam butir-butir ayat demi ayat dari Al-Qur'an.⁹

Kewajiban sebagai umat islam yaitu mengamalkan segala apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya dalam Al-Qur'an. Dalam mengamalkan kewajiban itu sepenuhnya maka dituntut untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an menjadi perhatian khusus di lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya di Sekolah berbasis Islam terpadu.

Sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an saat ini masih belum baik, dan belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal tersebut menyebabkan rendahnya motivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Masih banyak pula ditemukan bahwa banyak peserta didik masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta masih banyak pula ditemukan ketidak sadaran masyarakat tentang pentingnya belajar Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sebaik-baik bacaan bagi orang yang beriman, baik di saat senang maupun susah, di kala gembira maupun gelisah. Kiranya setiap orang yang beriman tentu yakin, bahwa membaca Al-Qur'an merupakan

⁸ Belgies Oktavia, *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi Dan Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarak Kota Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 20

⁹ Baharuddin, *Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Iman 'Ashim*, (Tesis S2 Bidang Pendidikan Qur'an Hadis, UIN Alauddin Makassar, 2012), h. 1

amal yang sangat mulia, dan akan mendapatkan pahala berlipat ganda. Sebab yang dibacanya itu ialah kitab suci kalam Ilahi.

Untuk mewujudkan siswa yang terampil dalam membaca Al-Qur'an, di sekolah guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, memilih strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya.

Salah satu upaya untuk membangun motivasi membaca Al-Qur'an adalah dengan meningkatkan mendengarkan murottal. Murottal adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membacanya dengan suara yang merdu dan khushyuk. Dengan mendengarkan murottal diharapkan dapat meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan Observasi awal dan wawancara dengan ustadzah Rofiko pada Senin, tanggal 18 September 2023, diketahui bahwa pelaksanaan diterapkannya mendengarkan murottal di SDIT Iqra 2 Kota Bengkulu sudah berjalan sejak awal berdirinya sekolah pada tahun 2007. Program mendengarkan murottal sudah berjalan sangat baik. Setiap pagi sebelum belajar mendengarkan murottal juz 29 dan juz 30 menggunakan sound system atau speaker yang sudah tersentral dari kantor lalu disambungkan langsung ke kelas-kelas. Ketika masuk ke kelas mereka juga muroja'ah yang dipimpin oleh wali kelas masing-masing. Sebelum guru memonitoring Al-Qur'an di kelas, guru juga mengikuti monitoring sesama guru selama seminggu tiga kali untuk memperbaiki bacaan tahsin kemudian guru mengajar di kelas, baik guru maupun siswa semuanya terpantau dan terevaluasi. Tahfizh dan tahsin (T2Q) di SDIT IQRA 2 ini merupakan program unggulan. Untuk kelas 1,2, dan 3

target hafalan juz 30 sedangkan untuk kelas 4,5, dan 6 target hafalan juz 29. Di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu ini juga bekerja sama dengan boneka smart hafizh dan di sekolah ini tersedia fasilitas Al-Qur'an di masjid maupun perpustakaan. Berdasarkan observasi Di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu ini terdapat ada beberapa siswa yang ternyata belum termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Mendengarkan Murottal Dalam Membangun Motivasi Membaca Al-Qur'an di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan mendengarkan murottal yang diterapkan di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana membangun motivasi membaca Al-Qur'an di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengimplementasikan pelaksanaan mendengarkan murottal yang diterapkan di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengungkapkan dalam membangun motivasi membaca Al-Qur'an di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang mengimplementasikan mendengarkan murottal dalam membangun

¹⁰ Observasi awal penelitian, pada 18 September 2023 pukul 10.00 wib di SDIT Iqra 2 Kota Bengkulu

motivasi membaca Al-Qur'an, sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat meningkatkan pemahaman tentang teknik pembelajaran yang efektif, sehingga dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang baik untuk membangun motivasi membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Bagi peserta didik, dapat mengimplementasikan dalam membaca Al-Qur'an, yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan pemahaman tentang implementasi mendengarkan murottal yang dapat membangun motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa.

